

DAFTAR PUSTAKA

- Abriha, A., Yesuf, M., dan Wassie, M. (2015). Prevalence and associated factors of anemia among pregnant women of Mekelle town : A cross sectional study. *BMC Res Notes*, 7(888), 1–6.
- Amirudin, dan Wahyuddin. (2014). Studi Kasus Kontrol Faktor Biomedis Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Bantimurung Maros. *Jurnal Medika Nusantara*, 25(2).
- Asniatin, N. (2018). *Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Puskesmas Sentolo I Kulon Progo Tahun 2017* (Skripsi).
- Bothamley, J. (2013). *Patofisiologi dalam Kehamilan*. Jakarta: EGC.
- Carles, G. Jr. (2010). *Tracheostomy: Why, When, How*. *Journal Respirator Care*. 55(8)
- Chowdhury, A. H., Ahmed, K. R., Jebunessa, F., Akter, J., Hossain, S., dan Shahjahan, M. (2015). *Factors Associated with Maternal Anaemia Among Pregnant Women in Dhaka City*. *BMC Women's Health*, 15(77), 1–6.
- Cunningham. (2012). *Obstetri Williams* (23rd ed.). Jakarta: EGC.
- Damelash, Habtamu, Motbainor, A., Nigatu, D., Gashaw, K., Addisu, dan Melese. (2015). Risk Factors For Low Birth Weight in Bale Zone Hospitals, SouthEast Ethiopia. *J Bio Med Central*, 15(264), 1–10.
- Desiana, S. (2018). *Asuhan Kebidanan Continuity of Care Pada NY E Masa Hamil Sampai Dengan Keluarga Berencana di PMB RB Fauziah Katini S.St Pulung Ponorogo* (Skripsi).
- Dinkes Kabupaten Badung. (2020). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung*.
- Fajrina, A. (2012). *Hubungan Pertambahan berat badan selama hamil dan faktor lain dengan berat badan lahir di rumah bersalin Lestari Ciampea Bogor Tahun 2010-2011* (Skripsi).
- Fifi dkk. (2012). *Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi dengan Anemia pada Ibu Hamil di Desa Sapa Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan* (Skripsi).
- Fuady, M., dan Bangun, D. (2013). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Defisiensi Besi terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi. *E-Journal FK USU*, 1(1), 1–5.

- Festy, P. (2010). *Analisis Faktor Pada Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Kabupaten Sumenep* (Skripsi).
- Hardinsyah dan Supriasa. (2016). *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: ECG
- Hesti wulansih, (2014). *Analisis Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Perusahaan Furniture CV. Mugiharjo Kragilan Boyolali*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 1–13.
- Hidayanti, L., dan Rahfiludin, M. Z. (2020). Dampak Anemi Defisiensi Besi Pada Kehamilan: A Literature Review. *Gaster*, 18(1), 50–64.
- Hidayatika, F. (2019). *Kajian Asupan Zat Besi, Vitamin C dan Status Anemi pada Ibu Hamil di Kabupaten Bantul* (Skripsi).
- Hidayatus dan Sri. (2015). Analisis Risiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) pada Primigravida. *Media Gizi Indonesia*, 10(1), 57.
- Husnah, N., Indriasari, R., & Jafar, N. (2014). *Hubungan Makanan Sumber Heme dan Non Heme Terhadap Kadar Hbremaja Putri SMA 10 Makassar Tahun 2014* (Skripsi).
- Irawati, A. Dan Rachmalina, R. (2013). *Indeks Massa Tubuh Ibu Pra Hamil Sebagai Faktor Risiko Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil di Kelurahan Kebon Kelapa dan Ciwaringin, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor*. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 12(2), 117 – 127.
- Kemenkes RI. (2014). *Pedoman Pelayanan Gizi di Puskesmas*.
- Kemenkes RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 88 tahun 2014 tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil*.
- Kosim, Yunanto, dan Dewi. (2012). *Buku Ajar Neonatologi*. Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Ludmila, I. A. (2018). *Asuhan Kebidanan Continuity of Care Pada Ny M Masa Hamil Sampai Dengan Keluarga Berencana di BPM Muryati S.St.Keb. Sukorejo Ponorogo* (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Mahirawati VK. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Kecamatan Kamoning dan Tambelangan, Kabupaten Sampang, Jawa Timur. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 17(2):193–202.
- Manuaba, I. (2012). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC.

- Marmi. (2014). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Miratu, M. (2015). *Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mitao, Modesta, Philemon, R., Obure, J., Mmbaga, B. T., Msuya, S., Mahande, dan J., M. (2016). Risk Factors and Adverse Perinatal Outcome Associated with Low Birth Weight in Northern Tanzania. *Asian Pasific Journal of Reproduction*, 5(1), 75–79.
- Mochtar, Rustam. (2013). *Sinopsis Obstetri Fisiologi dan Patologi edisi 2*. EGC: Jakarta.
- Mombo-Ngoma, G., Mackanga, J., González, R. dan Ouedraogo. (2016). *Young adolescent girls are at high risk for adverse pregnancy outcomes in sub-Saharan Africa: an observational multicountry study*. *BMJ Open*, 6(6).
- Momeni. (2017). Prevalence and Risk Factors of Low Birth Weight in the Southeast of Iran. *International Journal of Preventive Medicine*, 8(1).
- Muaslimah, M. (2019). *Rasio Prevalensi Paritas Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Gedongtengen* (Skripsi).
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noverstiti, E. (2012). *Faktor-Faktor Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2012* (Skripsi).
- Nuraini, S., & Kurniawan, A. (2015). Dinamika Pemilihan Pemeriksaan Kehamilan dan Persalinan di Puskesmas Kassi-Kassi, Kota Makasar, Sulawesi Selatan. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 18(2), 131–139.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pangemanan, D., Laoh, J., dan Goni, A. (2013). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Status Gizi Selama Kehamilan Di Puskesmas Bahu Kota Manado. *Ejurnal Keperawatan (E-Kp)*, 1(1).
- Partini. (2020). *Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Ibu Hamil Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Tanjungharjo Bojonegoro* (Skripsi).
- Prabayukti, A. (2019). *Hubungan Antara Kekurangan Energi Kronis dan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2019*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar.

- Prawirohardjo, S. (2014). *Ilmu Kebidanan* (Abdul Bari Saifuddin (ed.)). Depok: PT. Bina Pustaka.
- Proverawati, A. (2013). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI. (2021). *DAK Fisik Bidang Kesehatan Dalam Mendukung Target Penurunan Angka Kematian Ibu dan Anak*.
- Putri C., Fatimah S., Rahfiludin M.Z. (2017). Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Kudus (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kecam. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 322-331
- Rahayu, H. O. (2018). *Hubungan Status Gizi Dengan Kualitas Hidup pada Siswa di SMA N 9 Kota Padang Tahun 2018* (Skripsi).
- Rahmaniar, A., Taslim, M., dan Bahar, B. (2011). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil di Tampa Padang, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat* (Skripsi).
- Rohan, H. dan Sitoyo, S. (2013). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Setiyowati, N. (2018). *Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Biskuit Sandwich terhadap status Gizi Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) di Wilayah UPT Puskesmas Bantarbolang Kabupaten Pemalang* (Skripsi).
- Sianipar, K. (2013). Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi pada Ibu Hamil. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 3, 124–130.
- Stephani, Q. G. (2019). *Kajian Kualitas Asupan Energi dari Proporsi Karbohidrat, Protein, dan Lemak pada Ibu Hamil Berisiko di Kabupaten Kulon Progo* (Skripsi).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati. (2012). *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Susiloningtyas, I. (2012). Pemberian Zat Besi (Fe) dalam Kehamilan. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 50(128), 73–99.
- Suwarni, Y., Noor, M. S., dan Rahayu, A. (2012). *Hubungan Antara Paritas, LiLA, Kadar Hb dan Usia Ibu Hamil dengan Berat Lahir Bayi Studi*

Observasi di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Periode Tahun 2012 (Skripsi). UNLAM.

Syifaurrehman, M., Yusrawati, dan Z. Edward. (2016). *Hubungan Anemia dengan Kejadian Bayi Beral Lahir Rendah pada Kehamilan Aterm di RSUD Achmad Darwis Suliki*. Jurnal Kesehatan Andalas 5(2):470-474.

Walyani, E. S. (2014). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wiknjosastro, H. (2015). *Ilmu kebidanan* (Ketiga). Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

World Health Organization. (2012). *Guideline: Daily Iron and Folic Acid Supplementation in Pregnant Women*. World Health Organization, 1–27.

Wulansih H. (2014). *Analisis tingkat pendidikan dan pengalaman kerja Terhadap produktivitas kerja karyawan pada Perusahaan furniture CV. Mugiharjo Kragilan Boyolali*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.9 No.2 ISSN: 1978-6279

Zaif, R. M., Wijaya, M., & Hilmanto, D. (2017). *Hubungan antara Riwayat Status Gizi Ibu Masa Kehamilan dengan Pertumbuhan Anak Balita di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung*. Jurnal Sistem Kesehatan, 2(3).

Lampiran 1

JADWAL KEGIATAN PELAKSANAAN PENELITIAN

| No | Kegiatan | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | |
|----|-------------------------------------|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Tahap Persiapan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Pengajuan Judul | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Studi Pendahuluan | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c. Penyusunan Proposal | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | d. Konsultasi Proposal | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | e. Seminar Proposal | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | |
| | f. Perbaikan Proposal | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Tahap Pelaksanaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Pengurusan Izin Penelitian | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| | b. Pengumpulan Data | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | |
| | c. Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | |
| | d. Analisa Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Tahap Pengakhiran Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Penyusunan Laporan | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | |
| | b. Seminar Hasil Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | |
| | c. Perbaikan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | |
| | d. Publikasi Hasil Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |

Lampiran 2

RENCANA ANGGARA BIAYA PENELITIAN

| No. | Kegiatan Penelitian | Biaya (Rupiah) |
|--------|---|----------------|
| 1. | Tahap Persiapan | |
| | Menyusun usulan proposal, pengetikan, penggandaan | 200.000 |
| | Seminar Proposal | 100.000 |
| | Perbaikan Proposal | 200.000 |
| | Pengajuan <i>Ethical Clearence</i> | 100.000 |
| 2. | Tahap Pelaksanaan Penelitian | |
| | Pengumpulan Data | 200.000 |
| | Pengolahan Data | 200.000 |
| | Analisa Data | 300.000 |
| 3. | Tahap Akhir | |
| | Penyusunan Skripsi | 300.000 |
| | Perbaikan Skripsi | 200.000 |
| | Publikasi Hasil Penelitian | 300.000 |
| Jumlah | | 2.100.000 |

Lampiran 3

Form Penelitian

A. Identitas

1. Nama Responden :
2. No. Telp :
3. Tempat/Tgl. Lahir :
4. Alamat :
5. Paritas :
6. Usia : tahun
7. Jarak Kehamilan : tahun
8. Jumlah ANC :
9. Status pendidikan : SD
 SMP
 SMA/Sederajat
 Diploma/Sarjana

10. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Wiraswasta
 Pegawai Swasta
 PNS

B. Form *Check List*

1. Hemoglobin (Hb)

| Nilai Hb (g/dL) | Kategori | |
|-----------------|--------------|--------|
| | Tidak Anemia | Anemia |
| | | |

Keterangan:

- (1) Tidak anemia : ≥ 11 g/dL
(2) Anemia : < 11 g/dL

2. Lingkar Lengan Atas (LiLA)

| Nilai LiLA (cm) | Kategori | |
|-----------------|----------|---------|
| | KEK | Non-KEK |
| | | |

Keterangan:

(1) KEK : < 23,5 cm

(2) Non-KEK : > 23,5 cm

3. Indeks Massa Tubuh (IMT)

| Nilai IMT (Kg/m ²) | Kategori | |
|--------------------------------|----------|--------|
| | Kurang | Normal |
| | | |

Keterangan

(1) Berat badan kurang : IMT < 18,5 kg/m²

(2) Berat badan normal : IMT 18,5-22,9 kg/m²

4. Berat Bayi Lahir (BBL)

| Nilai BBL (Kg) | Kategori | |
|----------------|----------|--------|
| | Rendah | Normal |
| | | |

Keterangan

(1) BBL Rendah : < 2500 gram

(2) BBL Normal : 2500 gram – 4000 gram

Lampiran 4

FORM PENGUMPULAN DATA

| No. | Nama Resp. | Paritas | Usia (tahun) | Jarak Kehamilan (tahun) | Jml. ANC | Tab. Besi (butir) | ↑ BB (Kg) | TB (m) | Pendidikan | Pekerjaan | Nilai LiLA (cm) | Nilai IMT (kg/m ²) | Nilai Hb (g/dL) | Nilai BBL (gram) |
|-----|------------|--------------|--------------|-------------------------|----------|-------------------|-----------|--------|---------------|------------|-----------------|--------------------------------|-----------------|------------------|
| 1 | DN | multigravida | 32 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 54 | 1.64 | SMA/Sederajat | IRT | 26 | 20.1 | 11.4 | 3800 |
| 2 | F | multigravida | 34 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 50 | 1.56 | Sarjana | Swasta | 25.5 | 20.5 | 10 | 2200 |
| 3 | KPTA | multigravida | 35 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 45 | 1.58 | SMA/Sederajat | Wiraswasta | 21 | 17.6 | 9.8 | 2460 |
| 4 | NMA | multigravida | 31 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 51 | 1.67 | Sarjana | Swasta | 23 | 18 | 10.5 | 2350 |
| 5 | LPS | multigravida | 25 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 52 | 1.68 | Diploma | IRT | 29 | 20.1 | 13 | 3100 |
| 6 | NKH | multigravida | 25 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 45 | 1.62 | Sarjana | PNS | 29 | 20.2 | 12.6 | 3100 |
| 7 | KKL | primigravida | 20 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 50 | 1.66 | Diploma | Swasta | 29 | 19.8 | 12 | 2950 |
| 8 | NKRN | primigravida | 28 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 45 | 1.65 | SMA/Sederajat | Swasta | 29 | 21.8 | 11.6 | 2970 |
| 9 | MI | multigravida | 35 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 48 | 1.63 | SMA/Sederajat | Swasta | 29 | 20.6 | 11.8 | 3500 |
| 10 | NMN | multigravida | 21 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 49 | 1.63 | Sarjana | Wiraswasta | 29 | 23 | 11.8 | 3600 |
| 11 | LPN | multigravida | 29 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 52 | 1.7 | SMA/Sederajat | Wiraswasta | 29 | 21.5 | 12.3 | 3530 |
| 12 | NLYR | multigravida | 26 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 52 | 1.68 | Diploma | Swasta | 29 | 20.4 | 13.7 | 3500 |
| 13 | JIU | multigravida | 23 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 51 | 1.67 | Diploma | Wiraswasta | 29 | 23 | 13 | 3200 |
| 14 | FH | primigravida | 28 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 49 | 1.68 | Sarjana | Swasta | 29 | 27.6 | 11.2 | 3100 |
| 15 | ZB | multigravida | 26 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 40 | 1.5 | SMA/Sederajat | IRT | 29 | 23 | 12 | 3380 |
| 16 | MA | multigravida | 25 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 47 | 1.68 | Diploma | Wiraswasta | 29 | 26.2 | 11.3 | 3100 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------|-----------------|----|------------------|--------|----|----|------|---------------|------------|------|------|------|------|
| 17 | MAA | multigravida | 30 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 49 | 1.66 | Sarjana | PNS | 29 | 21.3 | 11.2 | 3100 |
| 18 | NKTD | multigravida | 32 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 46 | 1.64 | Sarjana | Swasta | 29 | 22.1 | 11.4 | 3165 |
| 19 | NLPA | primigravida | 33 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 50 | 1.65 | Diploma | PNS | 29 | 23.1 | 12.8 | 3700 |
| 20 | SM | multigravida | 25 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 50 | 1.67 | SMA/Sederajat | IRT | 29 | 23.9 | 11.8 | 2610 |
| 21 | PCA | primigravida | 24 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 50 | 1.68 | Sarjana | Swasta | 22.5 | 17.9 | 10.6 | 2470 |
| 22 | MP | primigravida | 30 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 46 | 1.65 | SMA/Sederajat | IRT | 23.5 | 19.5 | 12.2 | 2550 |
| 23 | NWS | multigravida | 35 | lebih dari 2 th | kurang | 90 | 49 | 1.68 | SMA/Sederajat | Wiraswasta | 24.5 | 23.1 | 13.1 | 3800 |
| 24 | YIL | multigravida | 31 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 49 | 1.63 | Sarjana | Swasta | 25 | 22.3 | 11.1 | 3100 |
| 25 | NKAN | grandemultipara | 31 | lebih dari 2 th | kurang | 90 | 47 | 1.63 | SMA/Sederajat | IRT | 24.8 | 24.7 | 12.2 | 3300 |
| 26 | MBK | multigravida | 26 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 49 | 1.64 | Diploma | Swasta | 25.3 | 25.6 | 11.1 | 2900 |
| 27 | NKR | primigravida | 20 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 49 | 1.65 | SMA/Sederajat | Swasta | 25.5 | 23.4 | 12.1 | 3050 |
| 28 | NKS | multigravida | 28 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 45 | 1.59 | SMA/Sederajat | IRT | 25 | 23.9 | 11.4 | 3030 |
| 29 | NMM | multigravida | 24 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 48 | 1.63 | SMA/Sederajat | IRT | 24 | 24.1 | 11.8 | 2800 |
| 30 | SMI | multigravida | 30 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 49 | 1.62 | SMA/Sederajat | Wiraswasta | 26 | 21.8 | 12.7 | 2600 |
| 31 | DAP | multigravida | 27 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 47 | 1.69 | Sarjana | PNS | 25 | 25.5 | 11.4 | 3420 |
| 32 | NKSI | multigravida | 26 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 52 | 1.68 | SMA/Sederajat | Wiraswasta | 24 | 22.8 | 11.2 | 3170 |
| 33 | DN | primigravida | 35 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 36 | 1.48 | SMA/Sederajat | IRT | 23.5 | 21.3 | 11.8 | 3100 |
| 34 | DNA | multigravida | 30 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 48 | 1.63 | Sarjana | Swasta | 26 | 26.5 | 12.2 | 2900 |
| 35 | LDJ | grandemultipara | 24 | lebih dari 2 th | kurang | 90 | 53 | 1.7 | SMA/Sederajat | Wiraswasta | 24 | 24.5 | 12.6 | 2870 |
| 36 | KAPDS | primigravida | 28 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 49 | 1.67 | Sarjana | Swasta | 25 | 20.4 | 13.4 | 3300 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------|--------------|----|------------------|--------|----|----|------|---------------|------------|------|------|------|------|
| 37 | NNS | multigravida | 26 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 45 | 1.62 | Diploma | Wiraswasta | 26 | 21.5 | 12.5 | 3200 |
| 38 | NML | multigravida | 31 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 48 | 1.62 | Sarjana | PNS | 25 | 24.8 | 12.2 | 3500 |
| 39 | PI | multigravida | 22 | lebih dari 2 th | kurang | 90 | 51 | 1.67 | SMA/Sederajat | IRT | 24 | 25.1 | 13.9 | 2700 |
| 40 | RD | multigravida | 25 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 50 | 1.68 | SMA/Sederajat | IRT | 24 | 25.5 | 12.5 | 3420 |
| 41 | NKAS | multigravida | 25 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 46 | 1.6 | SMA/Sederajat | IRT | 22.5 | 25.5 | 12.5 | 3420 |
| 42 | NKL | primigravida | 24 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 61 | 1.65 | Sarjana | Swasta | 22.5 | 17.7 | 9.5 | 2400 |
| 43 | KSSN | primigravida | 23 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 51 | 1.67 | Sarjana | Wiraswasta | 26 | 18 | 10.1 | 2335 |
| 44 | NPAN E | multigravida | 28 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 54 | 1.58 | SMA/Sederajat | IRT | 21.4 | 22.4 | 12.5 | 1900 |
| 45 | NLPTD | multigravida | 32 | kurang dari 2 th | kurang | 90 | 58 | 1.65 | SMA/Sederajat | IRT | 26.5 | 18.3 | 10.9 | 2380 |
| 46 | NNSM | multigravida | 32 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 52 | 1.68 | Sarjana | Swasta | 26 | 21.6 | 12.6 | 2800 |
| 47 | YAT | multigravida | 28 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 49 | 1.66 | Sarjana | Wiraswasta | 23 | 21.3 | 12 | 2200 |
| 48 | IW | multigravida | 28 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 42 | 1.6 | Diploma | Wiraswasta | 22.5 | 18.4 | 10.6 | 2350 |
| 49 | PILD | primigravida | 24 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 46 | 1.64 | Sarjana | PNS | 22.5 | 17.8 | 10.8 | 2120 |
| 50 | DACK D | primigravida | 33 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 50 | 1.68 | SMA/Sederajat | Swasta | 21.5 | 16.4 | 10 | 3900 |
| 51 | DE | multigravida | 31 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 46 | 1.64 | Diploma | Swasta | 21.1 | 17.1 | 9 | 2900 |
| 52 | SAKP | multigravida | 28 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 48 | 1.68 | Sarjana | Wiraswasta | 22.8 | 17.7 | 10 | 3000 |
| 53 | NLKY | multigravida | 20 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 45 | 1.66 | SMA/Sederajat | Wiraswasta | 25 | 17.1 | 10.9 | 3090 |
| 54 | NY | multigravida | 27 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 50 | 1.67 | Diploma | Swasta | 21.5 | 17 | 9 | 3200 |
| 55 | YW | primigravida | 32 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 47 | 1.64 | SMA/Sederajat | IRT | 24 | 16.3 | 10.3 | 3095 |
| 56 | NKDA | multigravida | 23 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 50 | 1.69 | Diploma | Swasta | 22 | 17.9 | 10.7 | 2900 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------|---------------------|----|------------------|--------|----|----|------|---------------|------------|------|------|------|------|
| 57 | NINH | multigravida | 23 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 46 | 1.69 | Sarjana | Swasta | 22.7 | 17.5 | 9 | 2240 |
| 58 | KAT | primigravida | 24 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 52 | 1.68 | SMA/Sederajat | IRT | 21 | 17.5 | 10 | 2060 |
| 59 | NLPS | multigravida | 23 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 52 | 1.69 | Diploma | Swasta | 21.8 | 16.1 | 10.2 | 2380 |
| 60 | NPEY | multigravida | 27 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 51 | 1.67 | Diploma | Wiraswasta | 22.3 | 18.4 | 10 | 2460 |
| 61 | NPDA | primigravida | 24 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 49 | 1.64 | SMA/Sederajat | Wiraswasta | 21 | 18.2 | 10.3 | 1930 |
| 62 | NLSW | multigravida | 28 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 54 | 1.72 | Sarjana | Swasta | 20 | 18.3 | 10.2 | 2130 |
| 63 | NNAB | multigravida | 27 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 51 | 1.68 | SMA/Sederajat | IRT | 25.6 | 18.2 | 10.1 | 1130 |
| 64 | NLPD DA | multigravida | 27 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 49 | 1.66 | Sarjana | Swasta | 21.1 | 18.3 | 10.1 | 2420 |
| 65 | NPEY | multigravida | 23 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 50 | 1.67 | Sarjana | Wiraswasta | 21.7 | 18.1 | 9.2 | 2420 |
| 66 | NPIS | primigravida | 21 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 49 | 1.64 | Diploma | Swasta | 22 | 17.8 | 9.6 | 1930 |
| 67 | KD | primigravida | 30 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 52 | 1.68 | SMA/Sederajat | IRT | 22 | 17.9 | 10.3 | 2130 |
| 68 | NWW A | grandemultip ara | 26 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 59 | 1.65 | SMA/Sederajat | IRT | 21 | 18.2 | 10.1 | 2280 |
| 69 | NKYA | multigravida | 25 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 64 | 1.69 | Diploma | Swasta | 26 | 18.4 | 10.8 | 2170 |
| 70 | KAA | multigravida | 32 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 60 | 1.59 | Diploma | Swasta | 26 | 21.7 | 11.8 | 2975 |
| 71 | NLS | multigravida | 32 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 55 | 1.6 | Diploma | Wiraswasta | 23 | 22.4 | 12.7 | 3080 |
| 72 | NLGE A | multigravida | 25 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 53 | 1.56 | Diploma | IRT | 25.5 | 23.7 | 11.4 | 3050 |
| 73 | VR | multigravida | 28 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 57 | 1.65 | SMA/Sederajat | IRT | 25 | 21.5 | 11 | 3090 |
| 74 | NMN | multigravida | 24 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 46 | 1.54 | Sarjana | Swasta | 21 | 21.8 | 12.4 | 3300 |
| 75 | NNS | multigravida | 28 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 56 | 1.65 | Diploma | Wiraswasta | 23.5 | 20.9 | 11.8 | 3490 |
| 76 | NKAN | multigravida | 30 | lebih dari 2 th | kurang | 90 | 55 | 1.6 | Diploma | Swasta | 21.5 | 19.4 | 12.2 | 2770 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------|--------------|----|------------------|------|----|----|------|---------------|------------|------|------|------|------|
| 77 | NKGS | multigravida | 24 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 43 | 1.57 | Sarjana | PNS | 24 | 20.6 | 12.6 | 3140 |
| 78 | NLYR | multigravida | 21 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 55 | 1.6 | Diploma | Wiraswasta | 25 | 17.4 | 13.4 | 3100 |
| 79 | NMS | primigravida | 35 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 57 | 1.63 | Diploma | Wiraswasta | 22.5 | 21.5 | 12.5 | 2660 |
| 80 | NPPDP | primigravida | 27 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 42 | 1.55 | SMA/Sederajat | IRT | 25 | 21.5 | 10.1 | 3820 |
| 81 | NMR | multigravida | 30 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 56 | 1.61 | Sarjana | PNS | 25.4 | 17.5 | 12.2 | 3100 |
| 82 | PPR | multigravida | 23 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 45 | 1.59 | Diploma | Swasta | 22.5 | 21.6 | 13.9 | 3300 |
| 83 | NMAP | multigravida | 27 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 48 | 1.62 | Sarjana | PNS | 23 | 17.8 | 12.5 | 2600 |
| 84 | MADS | primigravida | 30 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 47 | 1.66 | Diploma | Wiraswasta | 21.5 | 18.3 | 9.3 | 3490 |
| 85 | YMB | multigravida | 27 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 50 | 1.67 | Sarjana | Swasta | 21 | 17.1 | 9.2 | 2450 |
| 86 | NPDN | primigravida | 24 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 49 | 1.65 | Sarjana | PNS | 22 | 17.9 | 10.4 | 1920 |
| 87 | SNH | multigravida | 28 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 50 | 1.67 | SMA/Sederajat | Wiraswasta | 21 | 18 | 10.8 | 2440 |
| 88 | AAPSA | multigravida | 27 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 52 | 1.69 | Sarjana | Swasta | 23 | 17.9 | 10.8 | 1140 |
| 89 | KLP | multigravida | 27 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 52 | 1.57 | SMA/Sederajat | Wiraswasta | 25.5 | 18.2 | 9.8 | 1740 |
| 90 | AA | primigravida | 32 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 46 | 1.66 | Sarjana | PNS | 23 | 21.1 | 11.3 | 3490 |
| 91 | EK | multigravida | 26 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 49 | 1.68 | Sarjana | Swasta | 23 | 16.7 | 9.7 | 2400 |
| 92 | NI | multigravida | 20 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 47 | 1.64 | Diploma | Swasta | 23.1 | 17.4 | 10 | 2400 |
| 93 | NMDS W | multigravida | 23 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 53 | 1.7 | SMA/Sederajat | Wiraswasta | 22.7 | 17.5 | 10.5 | 2400 |
| 94 | LH | primigravida | 27 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 48 | 1.63 | SMA/Sederajat | IRT | 22 | 18.3 | 10 | 730 |
| 95 | FH | multigravida | 25 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 51 | 1.67 | Diploma | IRT | 21.5 | 18.1 | 10.3 | 1250 |
| 96 | AWPP | multigravida | 26 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 52 | 1.68 | SMA/Sederajat | Swasta | 23.1 | 18.3 | 9.7 | 2470 |
| 97 | FHI | primigravida | 22 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 51 | 1.67 | Diploma | Swasta | 23.2 | 18.4 | 9.6 | 2490 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--------|--------------|----|------------------|------|----|----|------|---------------|------------|------|------|------|------|
| 98 | NKIIPS | multigravida | 23 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 49 | 1.66 | Diploma | Wiraswasta | 21.1 | 18.3 | 10.2 | 2470 |
| 99 | NRW | multigravida | 27 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 49 | 1.55 | SMA/Sederajat | IRT | 24.8 | 17.8 | 9.2 | 2330 |
| 100 | M | multigravida | 27 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 50 | 1.56 | SMA/Sederajat | IRT | 25 | 20.4 | 11.2 | 1900 |
| 101 | LMDA | primigravida | 21 | kurang dari 2 th | baik | 90 | 52 | 1.61 | Sarjana | PNS | 22 | 20.5 | 11.6 | 3030 |
| 102 | AR | multigravida | 35 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 51 | 1.57 | SMA/Sederajat | Swasta | 21.2 | 20.1 | 12 | 2800 |
| 103 | FAR | multigravida | 23 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 60 | 1.64 | SMA/Sederajat | IRT | 25.5 | 20.7 | 12.4 | 2200 |
| 104 | NKRW | multigravida | 26 | lebih dari 2 th | baik | 90 | 58 | 1.65 | Diploma | Swasta | 22 | 22.3 | 12 | 3420 |

Lampiran 5. Hasil Analisa Data

1. Hasil Uji Univariat

Statistics

| | | BBL | Hb | LiLA | IMT | Usia Ibu | Paritas | Jarak Kehamilan | Pendidikan | Pekerjaan | Kunjungan_A NC |
|---|---------|-----|-----|------|-----|----------|---------|-----------------|------------|-----------|----------------|
| N | Valid | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

1.1 Hasil Uji Distribusi Usia

Usia Ibu

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 20 | 4 | 3.8 | 3.8 | 3.8 |
| | 21 | 4 | 3.8 | 3.8 | 7.7 |
| | 22 | 2 | 1.9 | 1.9 | 9.6 |
| | 23 | 9 | 8.7 | 8.7 | 18.3 |
| | 24 | 10 | 9.6 | 9.6 | 27.9 |
| | 25 | 9 | 8.7 | 8.7 | 36.5 |
| | 26 | 8 | 7.7 | 7.7 | 44.2 |
| | 27 | 13 | 12.5 | 12.5 | 56.7 |
| | 28 | 12 | 11.5 | 11.5 | 68.3 |
| | 29 | 1 | 1.0 | 1.0 | 69.2 |
| | 30 | 8 | 7.7 | 7.7 | 76.9 |
| | 31 | 5 | 4.8 | 4.8 | 81.7 |
| | 32 | 8 | 7.7 | 7.7 | 89.4 |
| | 33 | 2 | 1.9 | 1.9 | 91.3 |
| | 34 | 1 | 1.0 | 1.0 | 92.3 |
| | 35 | 6 | 5.8 | 5.8 | 98.1 |
| | 37 | 1 | 1.0 | 1.0 | 99.0 |
| | 39 | 1 | 1.0 | 1.0 | 100.0 |
| | Total | | 104 | 100.0 | 100.0 |

1.2 Hasil Uji Distribusi Paritas

Paritas

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Primigravida | 26 | 25.0 | 25.0 | 25.0 |
| | Multigravida | 75 | 72.1 | 72.1 | 97.1 |
| | Grande Multipara | 3 | 2.9 | 2.9 | 100.0 |
| | Total | 104 | 100.0 | 100.0 | |

1.3 Hasil Uji Distribusi Jarak Kehamilan

Jarak Kehamilan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | < 2 tahun | 32 | 30.8 | 30.8 | 30.8 |
| | > 2 tahun | 72 | 69.2 | 69.2 | 100.0 |
| | Total | 104 | 100.0 | 100.0 | |

1.4 Hasil Uji Kunjungan ANC

Kunjungan_ANC

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang | 6 | 5.8 | 5.8 | 5.8 |
| | Baik | 98 | 94.2 | 94.2 | 100.0 |
| | Total | 104 | 100.0 | 100.0 | |

1.5 Hasil Uji Distribusi Pekerjaan

Pekerjaan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | IRT | 26 | 25.0 | 25.0 | 25.0 |
| | Wiraswasta | 25 | 24.0 | 24.0 | 49.0 |
| | Swasta | 38 | 36.5 | 36.5 | 85.6 |
| | PNS | 15 | 14.4 | 14.4 | 100.0 |
| | Total | 104 | 100.0 | 100.0 | |

1.6 Hasil Uji Distribusi Pendidikan

Pendidikan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Menengah/Sederajat | 41 | 39.4 | 39.4 | 39.4 |
| | Tinggi | 63 | 60.6 | 60.6 | 100.0 |
| | Total | 104 | 100.0 | 100.0 | |

1.7 Hasil Uji Distribusi LiLA

LiLA

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | KEK | 48 | 46.2 | 46.2 | 46.2 |
| | Non KEK | 56 | 53.8 | 53.8 | 100.0 |
| | Total | 104 | 100.0 | 100.0 | |

1.8 Hasil Uji Distribusi IMT

IMT

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid kurang | 46 | 44.2 | 44.2 | 44.2 |
| Normal | 58 | 55.8 | 55.8 | 100.0 |
| Total | 104 | 100.0 | 100.0 | |

1.9 Hasil Uji Distribusi Hb

Hb

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Anemia | 45 | 43.3 | 43.3 | 43.3 |
| Tidak Anemia | 59 | 56.7 | 56.7 | 100.0 |
| Total | 104 | 100.0 | 100.0 | |

1.10 Hasil Uji Distribusi BBL

BBL

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid BBL Rendah | 40 | 38.5 | 38.5 | 38.5 |
| BBL Normal | 64 | 61.5 | 61.5 | 100.0 |
| Total | 104 | 100.0 | 100.0 | |

2. Hasil Uji Bivariat
 2.1 Korelasi LiLA dengan BBL

Correlations

| | | | BBL | LiLA |
|----------------|------|-------------------------|--------|--------|
| Spearman's rho | BBL | Correlation Coefficient | 1.000 | .497** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 |
| | | N | 104 | 104 |
| | LiLA | Correlation Coefficient | .497** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . |
| | | N | 104 | 104 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2.2 Korelasi IMT dengan BBL

Correlations

| | | | BBL | IMT |
|----------------|-----|-------------------------|--------|--------|
| Spearman's rho | BBL | Correlation Coefficient | 1.000 | .689** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 |
| | | N | 104 | 104 |
| | IMT | Correlation Coefficient | .689** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . |
| | | N | 104 | 104 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2.3 Korelasi Hb dengan BBL

Correlations

| | | | BBL | Hb |
|----------------|-----|-------------------------|--------|--------|
| Spearman's rho | BBL | Correlation Coefficient | 1.000 | .746** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 |
| | | N | 104 | 104 |
| | Hb | Correlation Coefficient | .746** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . |
| | | N | 104 | 104 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian/ Rekomendasi Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Bali



Nomor : B.30.070/1205.E/IZIN-C/DPMPTSP
 Lampiran : -
 Hal : Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian

Bali, 28 Maret 2022
 Kepada
 Yth. Bupati Badung
 cq. Kepala DPMPTSP Kabupaten Badung
 di - Tempat

- I. Dasar
- Peraturan Gubernur Bali Nomor 63 Tahun 2019 tanggal 31 Desember 2019 Tentang Standar Pelayanan Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
 - Surat Permohonan dari POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR Nomor PP.04.03/024/0462/2022, tanggal 10 Maret 2022, Perihal Permohonan Izin Penelitian.
- II. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi kepada:
- Nama : NI KETUT SRI KURNIATI
 Pekerjaan : PNS
 Alamat : BR JABA PURA DS KUTUH, KECAMATAN KUTA SELATAN, BADUNG
 Judul/bidang : Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Berat Bayi Lahir (BBL) Di UPTD Puskesmas Kuta Selatan Tahun 2021
 Lokasi Penelitian : UPTD PUSKESMAS KUTA SELATAN
 Jumlah Peserta : 1 Orang
 Lama Penelitian : 1 Bulan (28 Maret 2022 - 28 April 2022)
- III. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :
- Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota setempat atau pejabat yang berwenang.
 - Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang/judul Penelitian. Apabila melanggar ketentuan Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian akan dicabut dihentikan segala kegiatannya.
 - Mentaati segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat dan budaya setempat.
 - Apabila masa berlaku Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, maka perpanjangan Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian agar ditujukan kepada instansi pemohon.

**IZIN INI DIKENAKAN
TARIF RP 0,-**

Ditandatangani secara elektronik oleh :
 a.n. GUBERNUR BALI
 KEPALA DINAS
Anak Agung Ngurah Oka Sutha Diana
 NIP. 19631022 199108 1 001

Tembusan kepada Yth

- Gubernur Bali Sebagai Laporan
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali di Denpasar
- Yang Bersangkutan



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian/ Rekomendasi Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Badung



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
PUSAT PEMERINTAHAN KABUPATEN BADUNG "MANGUPRAJA MANDALA"
JALAN RAYA SEMPIDI, MENGWI, BADUNG BALI (80351)
Telp. (0361) 4715259, Faks : (0361) 4715258 Email : dpmpstpbadungkab@gmail.com
Website : http://dpmpstpbadungkab.go.id

Nomor : 721/SKP/DPMPSTP/III/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala UPTD Puskesmas
Kuta Selatan
di -
Mangupura

Berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, Nomor : B.30.070/1205.E/IZIN-C/DPMPSTP tanggal 28 Maret 2022 Perihal Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian, maka Bupati Badung memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :

Nama : NI KETUT SRI KURNIATI
Pekerjaan : PNS
Alamat Pemohon : BANJAR JABA PURA, DESA KUTUH, KECAMATAN KUTA SELATAN, KABUPATEN BADUNG
Nama Instansi : POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
Alamat Instansi : JALAN SANITASI NO 1, DESA SIDAKARYA, KECAMATAN DENPASAR SELATAN, KOTA DENPASAR
Judul Penelitian : HUBUNGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN BERAT BAYI LAHIR (BBL) DI UPTD PUSKESMAS KUTA SELATAN TAHUN 2021
Jumlah Peneliti : 1 ORANG
Lokasi Penelitian : UPTD PUSKESMAS KUTA SELATAN
Tujuan Penelitian : SKRIPSI
Lama Penelitian : 28 MARET 2022 s/d 28 APRIL 2022

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum mengadakan Penelitian agar melapor kepada Instansi yang dituju serta instansi yang tercantum pada tembusan surat ini.
2. Saat mengadakan Penelitian agar mentaati dan menghormati ketentuan yang berlaku pada lokasi Penelitian dan wilayah setempat.
3. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan tujuan penelitian dan apabila melanggar ketentuan yang berlaku maka Surat Keterangan Penelitian ini akan dicabut serta dihentikan segala kegiatannya.
4. Apabila masa berlaku Surat Keterangan Penelitian telah berakhir, sedangkan penelitian belum selesai agar mengurus kembali Surat Keterangan Penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Setelah kegiatan Penelitian selesai, agar melapor ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung secara daring serta mengunggah hasil penelitian melalui aplikasi www.laperon.badungkab.go.id.

Dikeluarkan di : Mangupura
Pada Tanggal : 31 MARET 2022

**IZIN INI TIDAK
DIPUNGUT BIAYA**

Jangan berikan imbalan dalam bentuk apapun kepada petugas kami sebagai upaya mewujudkan Zona Integritas & Pelayanan Prima



ID:220328174937



KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN BADUNG,

I MADE AGUS ARYAWAN, S.T., M.T.
NIP. 19720828 199803 1 018

Tembusan disampaikan kepada :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Badung.
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.
3. Yang Bersangkutan.
4. Arsip.

1. Dokumen ini diterbitkan sistem LAPERON berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem LAPERON, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN



Lampiran 8. Persetujuan Etik / Ethical Approval



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)

Alamat : Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan

Telp : (0361) 710447 Faximili : (0361) 710448

Laman (website) : www.poltekkes-denpasar.ac.id



PERSETUJUAN ETIK / ETHICAL APPROVAL

Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/ 0176 /2022

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Berat Bayi Lahir (BBL) Di UPTD Puskesmas Kuta Selatan Tahun 2021

yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek penelitian, dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

Ni Ketut Sri Kurniati

LAIK ETIK. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa maksimum selama 1 (satu) tahun

Pada akhir penelitian, peneliti menyerahkan laporan akhir kepada KEPK-Poltekkes Denpasar. Dalam pelaksanaan penelitian, jika ada perubahan dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kaji etik penelitian (amandemen protokol)

Denpasar, 14 April 2022

Ketua,



Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
Alamat : Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan
Telp : (0361) 710447 Faximili : (0361) 710448
Laman (website) : www.poltekkes-denpasar.ac.id



Lampiran Ethical Approval No : LB.02.03/EA/KEPK/ 0176 /2022

SARAN REVIEWER

| Nama Peneliti | Judul | Saran Tindak lanjut | |
|-----------------------|--|---|------------|
| | | Reviewer 1 | Reviewer 2 |
| Ni Ketut Sri Kurniati | Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Berat Bayi Lahir (BBL) Di UPTD Puskesmas Kuta Selatan Tahun 2021 | Lengkapi PSP dengan informasi yang benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Ubah waktu penelitian, penelitian dilakukan setelah mendapatkan EC | - |

Denpasar, 14 April 2022

Ketua,



Ni Komang Yuni Rahyani
Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes

Lampiran 9. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian

